PETA JALAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

TAHUN 2020-2024

ffar.usu.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
KATA PENGANTAR ii
BAB 1. Pendahuluan 1
BAB 2. Landasan Pengembangan Peta Jalan Pengabdian 3
BAB 3. Sasaran dan Strategi Pencapaian 5
BAB 4. Peta Jalan Pengabdian Dosen Fakultas Farmasi..... 6
BAB 5. Peta Jalan Bidang Biologi Farmasi 7
BAB 6. Peta Jalan Bidang Teknologi Farmasi 11
BAB 7. Peta Jalan Bidang Kimia Farmasi..... 16
BAB 8. Peta Jalan Bidang Farmakologi dan Farmasi Klinis 21
BAB 9. Penutup 26

Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penyusunan buku Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 dapat terselesaikan. Penyusunan buku Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk memberikan arah pengabdian bagi civitas akademika dan mahasiswa fakultas Farmasi USU.

Buku Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun berdasarkan dengan tujuan RENSTRA Universitas Sumatera Utara periode 2020-2024 yang di dalamnya yang mengatur tentang sasaran dan strategi kinerja yang menitik beratkan pada tujuh bidang potensial seperti Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, Technology dan Arts (TALENTA) serta visi misi fakultas dan standar kompetensi farmasi.

Semoga dengan terbitnya buku Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kegiatan pengabdian yang dihasilkan oleh fakulktas farmasi USU mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan kemajuan sumber daya manusia.

Dekan

Prof. Masfria, M.S.,Apt

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara turut bertanggung jawab untuk memberdayakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan RENSTRA Universitas Sumatera Utara yang di dalamnya mengatur tentang sasaran dan strategi kinerja pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada tujuh bidang potensial seperti **T**ropical Science and Medicine, **A**groindustry, **L**ocal Wisdom, **E**nergy, **N**atural Resources, **T**echnology dan **A**rts (**TALENTA**).

Untuk mencapai tujuan tersebut, Fakultas Farmasi USU menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dituangkan dalam Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024. Peta jalan ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Buku ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada salah satu misi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara yaitu "**menerapkan hasil penelitian ilmu kefarmasian terkini dan berwawasan ke depan melalui pengabdian kepada masyarakat"**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud penyusunan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi USU adalah untuk memberikan gambaran tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dari program pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2020-2024.

Tujuan

Tujuan penyusunan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi USU:

a. Memberikan acuan dalam pelaksanaan -engabdian kepada Masyarakat di Fakultas Farmasi USU dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegrasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
b. Mewujudkan keunggulan pengabdian di USU berbasis TALENTA.
c. Meningkatkan daya saing Fakultas Farmasi USU di bidang pengabdian;
d. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
e. Meningkatkan kualitas manajemen mutu pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan cakupan peta jalan PkM meliputi hal-hal sebagai berikut :

Jangkauan Waktu

Kurun waktu Peta Jalan Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi USU adalah tahun 2020-2024.

Substansi

Substansi Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi USU meliputi rencana pengembangan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Farmasi USU yang selanjutnya dijabarkan ke dalam arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat yang secara rinci dan terukur.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS FARMASI USU

2.1 Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara

VISI

"Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global".

MISI

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;

2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan

3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.2 Visi dan Misi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara

VISI

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Farmasi Unggulan di Indonesia dan Bertaraf Internasional dengan ciri keunggulan lokal"

MISI

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang berkualitas dan berkarakter dengan semangat demokratisasi;
b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kompetitif, dan berkesinambungan dalam bidang kefarmasian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahauan dan teknologi bidang farmasi;
c. Melaksanakan penelitian masyarakat yang berkomitm en pada pemecahan masalah bangsa.

BAB III
SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

3.1 Sasaran

1. Dirumuskannya tema-tema pengabdian yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.
2. Dihasilkannya pengabdian yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf nasional.
3. Tersedianya kesempatan bagi mahasiswa terlibat dalam kegiatan dosen.
4. Terciptanya hasil publikasi artikel pengabdian dosen
5. Diperolehnya penghargaan ilmiah dalam pengabdian tingkat nasional dan internasional
6. Pengabdian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan penelitian
7. Mewajibkan bagi para dosen untuk melakukan pengabdian minimal satu kali tiap semester

3.2 Strategi Pencapaian

1. Pembinaan kualitas pengabdian kepada masyarakat
2. Menjalin pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mitra.
3. Menetapkan tema-tema pengabdian yang aktual dan strategis.
4. Meraih berbagai skema pengabdian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
5. Mengembangkan pelaksanaan pengabdian multidisiplin.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.

BAB IV
PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN FAKULTAS FARMASI

4.1 Kelompok Bidang Ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara

Secara umum kelompok bidang ilmu di Fakultas Farmasi USU dibagi menjadi 4 kelompok besar sesuai dengan pengelompokan bidang yang ada di fakultas farmasi, yaitu Bidang ilmu Biologi Farmasi, Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi dan Farmakologi. Dalam hal ini masing-masing bidang ilmu di fakultas farmasi telah memiliki peta jalan pengabdian kepada masyarakat tersendiri baik yang mefokuskan pada pengembangan pada 1 bidang ilmu maupun antar lintas bidang ilmu.

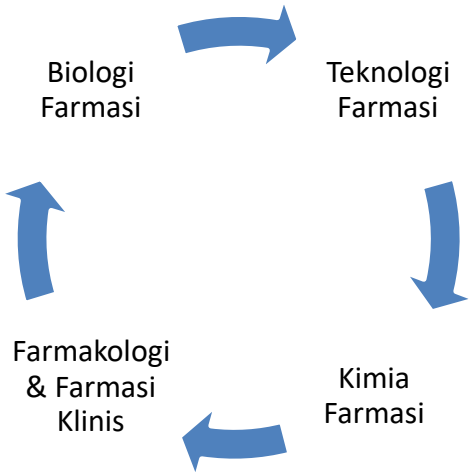

BAB V
PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU BIOLOGI FARMASI

5.1 Profil Singkat Bidang ilmu

Bidang ilmu Biologi Farmasi adalah salah satu unsur pelaksana akademik di Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara dalam kelompok keilmuan biologi farmasi yang berkaitan dengan bahan farmasi alami (dari tanaman dan hewan), obat tradisional, mikrobiologi, bioteknologi farmasi, dan teknologi sediaan bahan alam yang melaksanakan kegiatan tridharma berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Fakultas Farmasi USU.

5.2 Staff Pendidik Bidang ilmu

1. Dr. Marline Nainggolan, M.Si., Apt.
2. Dr. Panal Sitorus, M.Si., Apt.
3. Dra. Suwarti Aris, M. Si., Apt.
4. Drs. Suryadi Achmad, M. Sc., Apt.
5. Dra. Herawaty Ginting, M. Si., Apt.
6. Popi Patilaya, S.Si., M.Sc., Apt.
7. Imam Bagus Sumantri, S. Farm., M.Si., Apt.
8. Sony Eka Nugraha, S. Farm., M.Si., Apt.
9. Dewi Pertiwi, S. Farm., M.Si., Apt.
10. Jane Melita Keliat, S.Si., M.Si
11. Mahatir Muhammad, S. Farm., M.Si., Apt.
12. Muhammad Fauzan Lubis, S. Farm., M.Si., Apt.
13. Nur Aira Juwita S. Farm., M.Si., Apt.
14. Chemayanti Surbakti S. Farm., M.Si., Apt.
15. Dr. Denny Satria, S.Farm.,M.Si.,Apt.

5.3 Landasan Roadmap Pengabdian Bidang ilmu

1. Renstra Universitas Sumatera Utara
2. Kontrak Kinerja Rektor USU
3. Renstra Fakultas Farmasi USU
4. Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Farmasi USU

5.4 Visi, Misi dan Tujuan Bidang ilmu

Sejalan dengan visi Universitas Sumatera Utara yaitu "Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global", serta visi dan misi Fakultas Farmasi USU "Menjadi Program Pendidikan Farmasi unggulan yang bertaraf internasional", maka visi dan misi Bidang ilmu Teknologi Farmasi adalah seperti yang diuraikan di bawah ini.

Visi dan Misi

Visi Bidang ilmu Biologi Farmasi Fakultas Farmasi USU adalah *"**Menjadi Bidang ilmu dengan kelompok keilmuan bidang biologi farmasi yang mampu bersaing secara global**"*.

Gambaran pada kurun waktu lima tahun ke depan, Bidang ilmu Biologi Farmasi Fakultas Farmasi USU mampu berfungsi sebagai sentra layanan bidang biologi farmasi secara profesional yang mengedepankan konsep peningkatan mutu/kualitas tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian) dan sarana/prasarana yang bermutu dalam menjamin pelaksanaan berbagai program tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional dan global.

Dalam rangka mewujudkan visinya, Bidang ilmu Biologi Farmasi Fakultas Farmasi USU memiliki misi untuk:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional, bermoral dan beretika berdasarkan tata nilai **BINTANG** (**B**ertakwa, **IN**ovatif, **TANG**guh, dan arif);
b. Melaksanakan penelitian melalui bidang keunggulan kompetetif **TALENTA** (***T****ropical science and medicine*, ***A****groindustry*, ***L****ocal wisdom*, ***E****nergy*, ***N****atural resources*, ***T****echnology* dan ***A****rts*);
c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset aplikatif untuk perkembangan dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan kompetensi bidang biologi farmasi khususnya bidang jamu dan obat tradisional/tanaman obat.
d. Melakukan kerjasama dengan institusi lain baik pemerintah dan swasta berlandaskan prinsip keadilan, kesetaraan, dan keberkelanjutan.

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam mewujudkan visi dan misi Bidang ilmu Biologi Farmasi Fakultas Farmasi USU adalah:

a. Meningkatkan SDM Biologi Farmasi baik kuantitas maupun kualitas yang berkarakter dan berdaya saing tinggi sesuai standar global.
b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kompetitif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang unggulan TALENTA, khususnya bidang biologi farmasi yang berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
c. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terutama internasional bereputasi dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional;
d. Menghasilkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam bidang Biologi Farmasi khususnya formulasi jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka.

e. Mendukung konsep kemitraan oleh Seluruh Program studi dan Fakultas Farmasi dengan perguruan tinggi lain, lembaga penelitian, industri, dan instansi pemerintah/swasta baik dalam negeri maupun luar negeri dalam pengembangan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

5.5 *Road Map* Pengabdian Kepada masyarakat

Road map pengabdian kepada masyarakat Bidang ilmu Biologi Farmasi meliputi pemanfaatan hasil pembelajaran dan penelitian juga merupakan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Topik-topik pengabdian yang direncanakan dalam kurun waktu 2020-2024 meliputi, pemanfaatan tanaman obat, cara pembuatan produk herbal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, program DAGUSIBU untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan memusnahkan obat dengan benar.

Transformation Towards the Ultimate

PETA JALAN PkM | 2020-2024

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU BIOLOGI FARMASI

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
1.Pemanfaatan tanaman obat	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan dan cara penggunaan	Sosialisasi dan pelatihan pengggunaan tanaman obat sebagai jamu dimasyarakat kota Medan	Sosialisasi dan pelatihan pengggunaan tanaman obat sebagai jamu dimasyarakat kota Medan	Sosialisasi dan pelatihan pengggunaan tanaman obat sebagai jamu di masyarakat luar kota Medan	Sosialisasi dan pelatihan pengggunaan tanaman obat sebagai jamu di masyarakat luar kota Medan	Sosialisasi dan pelatihan pengggunaan tanaman obat sebagai jamu diluar kota Medan	Terselenggaranya kegiatan pelatihan penggunaan tanaman obat yang baik dan benar kepada masyarakat	Persentase masyarakat yang telah memahami penggunaan tanaman obat
2.Kewirausahaan Makanan dan minuman fungsional Berbasis Bahan alam	Pemanfaatan bahan alam untuk peningkatan ekonomi masyarakat	Pengolahan buah dan sayur menjadi minuman dan makanan fungsional	Pelatihan pembuatan Nata de coco	Pelatihan pembuatan yogurt	Pelatihan pengolahan bubur daun kelor mencegah anemia	Pelatihan pengolahan teh celup berbahan buka tanaman obat	Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan makanan dan minuman fungsional berbasis bahan alam	Jumlah kelompok wirausaha makanan dan minuman fungsional berbasis bahan alam
3.Kewirausahaan produk Kesehatan Berbasis bahan alam	Pemanfaatan bahan alam untuk peningkatan ekonomi masyarakat	Pelatihan pembuatan sediaan sabun berbahan alam kepada masyarakat	Pelatihan pembuatan produk kesehatan “OUKUP” berbasis kearifan lokal	Pembuatan footsalt herbal sebagai terapi kesehatan	Pelatihan pembuatan lulur herbal	Pelatihan Pembuatan masker wajah dari ampas kopi	Terselenggarannya pelatihan kewirausahaan produk kesehatan non pangan berbasis bahan alam	Jumlah kelompok wirausaha produk kesehatan non pangan berbasis bahan alam
4. GEMA CERMAT Dan DAGUSIBU	Menuntun masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan,menyimpa	Penyuluhan tentang GEMA	Penyuluhan tentang GEMA	Penyuluhan tentang GEMA	Penyuluhan tentang GEMA	Penyuluhan tentang GEMA	Terselenggaranya penyuluhan tentang GEMA CERMAT DAN	Persentase masyarakat

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
	n dan memusnahkan obat dengan benar	CERMAT DAN DAGUSIBU DAGUSIBU kepada masyarakat kota Medan	CERMAT DAN DAGUSIBU DAGUSIBU kepada masyarakat di kota Medan	CERMAT DAN DAGUSIBU DAGUSIBU kepada masyarakat di luar kota Medan	CERMAT DAN DAGUSIBU DAGUSIBU kepada masyarakat di luar kota Medan	CERMAT DAN DAGUSIBU DAGUSIBU kepada masyarakat di luar kota Medan	DAGUSIBU DAGUSIBU kepada masyarakat	yang telah mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan memusnahkan obat dengan benar

BAB VI

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU TEKNOLOGI FARMASI

6.1 Profil Singkat Bidang ilmu

Bidang ilmu Teknologi Farmasi adalah salah satu unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara dalam kelompok keilmuan Teknologi Farmasi yang mencakup penemuan, pengolahan bahan baku baik dari bahan alam maupun sintetis hingga menjadi sediaan farmasi yang siap dipakai yang mendukung kegiatan tridharma berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Fakultas Farmasi USU. Bidang ilmu Teknologi Farmasi terdiri dari 9 staf pengajar dosen PNS dan 2 staf pengajar Dosen Tetap non PNS serta 3 staf pengajar Dosen Tidak Tetap non PNS.

6.2 Staff Pendidik Bidang ilmu

1. Prof. Dr. Anayanti Arianto, M.Si.,Apt.
2. Dra.Nazliniwaty, M.Si., Apt.
3. Prof. Dr. Hakim Bangun, Apt
4. Prof. Dr.Julia Reveny, M.Si., Apt.
5. Dr. Sumayah M.Si., Apt.
6. Dwi Lestari P., S.Si., M.Si, Apt.
7. T.Ismanely Hanum, S.Si., M.Si., Apt.
8. Lia Laila S.Farm. M.Sc., Apt.
9. Bayu Eko Prasetyo, S.Farm., M.Sc., Apt.
10. Mariadi S. Farm, M.Si., Apt.
11. Hetty Lendora Maha S.Farm. M.Si., Apt.
12. Dra. Juanita Tanuwijaya, M.Si, Apt.
13. Dra. Djendakita Purba, M.Si, Apt.
14. Drs. Agusmal Dalimunthe, M. Si, Apt.

6.3 Landasan Roadmap Pengabdian Bidang ilmu

1. Renstra Universitas Sumatera Utara
2. Kontrak Kinerja Rektor USU

3. Renstra Fakultas Farmasi USU
4. Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Farmasi USU

6.4 Visi, Misi dan Tujuan Bidang ilmu

Sejalan dengan visi Universitas Sumatera Utara yaitu "Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global", serta visi dan misi Fakultas Farmasi USU "Menjadi Program Pendidikan Farmasi unggulan yang bertaraf internasional", maka visi dan misi Bidang ilmu Teknologi Farmasi adalah seperti yang diuraikan di bawah ini.

Visi dan Misi

Visi Bidang ilmu Teknologi Farmasi:

" Menjadi Bidang ilmu dengan keilmuan bidang teknologi farmasi yang mampu bersaing secara global dan berwawasan internasional"

Misi Bidang ilmu Teknologi Farmasi:

a. Mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang farmasi
b. Meningkatkan keterlibatan dosen untuk melaksanakan penelitian yang inovatif, kompetitif, dan berkesinambungan dalam bidang kefarmasiaan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang farmasi.
c. Meningkatkan keterlibatan dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkomitmen pada pemecahan masalah bangsa khususnya di bidang kesehatan

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam mewujudkan visi dan misi ***Bidang ilmu Teknologi Farmasi*** adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas staf Bidang ilmu Teknologi Farmasi yang berkarakter dan berdaya saing secara global
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kompetitif dan berkesinambungan
3. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublilkasikan dalam jurnal ilmiah terutama internasional bereputasi dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau kegiatan ilmiah berskala nasional maupun internasional
4. Menghasilkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam bidang teknologi farmasi.

6.5 *Road Map* Pengabdian Kepada masyarakat

Road map pengabdian kepada masyarakat Bidang ilmu Teknologi Farmasi mengacu pada Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi USU. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah pemanfaatan hasil pembelajaran dan penelitian juga merupakan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Topik-topik pengabdian yang direncanakan dalam kurun waktu 2020-2024 meliputi penerapan cara peracikan obat yang baik di rumah sakit dan apotek, pembuatan produk herbal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pelatihan pembuatan sediaan kosmetik berdasarkan bahan alam sesuai dengan CPKB, program DAGUSIBU untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan memusnahkan obat dengan benar.

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU TEKNOLOGI FARMASI

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
1. Penerapan Cara Peracikan obat yang Baik di RS dan Apotek	Peningkatan keamanan dan efektifitas obat racikan di rumah sakit dan apotek.	Penyuluhan inkompatibilitas obat injeksi dengan infus kepada tenaga kesehatan di RS kota Medan	Penyuluhan inkompatibilitas obat injeksi dengan infus kepada tenaga kesehatan di RS kota Medan atau di luar kota Medan	Penyuluhan inkompatibilitas obat injeksi dengan infus kepada tenaga kesehatan di RS di kota Medan atau di luar kota Medan	Penyuluhan inkompatibilitas obat injeksi dengan infus kepada tenaga kesehatan di kota Medan di RS atau di luar kota Medan Penyuluhan tentang stabilitas sediaan racikan serbuk pada tenaga kesehatan di apotek atau rumah sakit	Penyuluhan inkompatibilitas obat injeksi dengan infus kepada tenaga kesehatan di kota Medan di RS atau di luar kota Medan Penyuluhan tentang stabilitas sediaan racikan serbuk pada tenaga kesehatan di apotek atau rumah sakit	Terselenggarayanya penyuluhan peracikan obat yang baik kepada tenaga kesehatan di Rumah sakit	Jumlah tenaga kesehatan yang telah memahami peracikan obat yang baik

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
2. Pembuatan produk herbal ke masyarakat	Pemanfaatan herbal untuk peningkatan ekonomi masyarakat	Pelatihan pembuatan sediaan sabun cair berbahan alam kepada masyarakat	Pelatihan pembuatan sediaan aromaterapi herbal kepada masyarakat	Pelatihan pembuatan sediaan aromaterapi herbal kepada masyarakat	Pelatihan pembuatan minuman jamu kepada masyarakat	Pelatihan pembuatan minuman jamu kepada masyarakat	Terselenggaranya Pembuatan produk herbal ke masyarakat umum	Jumah masyarakat yang telah memahami cara pembuatan berbagai produk herbal
3. Pembuatan kosmetika yang baik menggunakan herbal	Memanfaatkan herbal dalam produk kosmetika untuk meningkatkan pengetahuan CPKB	Pelatihan pembuatan masker wajah dari bahan alam pada siswa Sekolah Menengah Farmasi di kota Medan	Pelatihan pembuatan masker wajah dari bahan alam pada siswa Sekolah Menengah Farmasi di luar kota Medan	Pelatihan pembuatan sediaan pelembab dari bahan alam pada mahasiswa Politehnik Kesehatan	Pelatihan pembuatan sediaan shampo dari bahan alam pada mahasiswa Politehnik Kesehatan atau siswa Sekolah Menengah Farmasi	Pelatihan pembuatan sediaan kumur dari bahan alam pada mahasiswa Politehnik Kesehatan atau siswa Sekolah Menengah Farmasi	Terselenggaranya pelatihan pembuatan kosmetika yang baik kepada, siswa dan mahasiwa jurusan farmasi	Jumlah siswa dan mahasiswa yang terlibat dan telah memahami prinsip CPKB dalam pembuatan kosmetik herbal
4.DAGUSIBU	Menuntun masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan,menyimpan dan memusnahkan obat dengan benar	Penyuluhan tentang DAGUSIBU kepada	Penyuluhan tentang DAGUSIBU kepada	Penyuluhan tentang DAGUSIBU kepada masyarakat di	Penyuluhan tentang DAGUSIBU kepada masyarakat di	Penyuluhan tentang DAGUSIBU kepada masyarakat di	Terselenggaranya penyuluhan tentang DAGUSIBU kepada masyarakat	Persentase masyarakat yang telah memahami dalam

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
		masyarakat kota Medan	masyarakat di kota Medan	luar kota Medan	luar kota Medan	luar kota Medan		mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan memusnahkan obat dengan benar

BAB VII

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU KIMIA FARMASI

7.1 Profil Singkat Bidang ilmu

Bidang ilmu Kimia Farmasi adalah Bidang ilmu yang berada di bawah Fakultas Farmasi dengan kelompok keilmuan kimia farmasi. Bidang ilmu Kimia Farmasi terdiri dari 6 Dosen PNS, 4 Dosen tetap non PNS dan 6 dosen tidak tetap (NIDK), yang dikelompokkan dalam 4 bidang ilmu kimia farmasi yaitu kimia organic, kimia bahan makanan, kimia farmasi kualitatif dan kimia farmasi kuantitatif. Bidang ilmu kimia farmasi berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat terutama yang berkaitan dengan bidang kimia farmasi dalam upaya untuk meningkatkan dedikasi dan etos kerja pelaku profesi kefarmasian.

7.2 Staff Pendidik Bidang ilmu

1. Prof. Dr. rer. nat. Effendy De Lux Putra, S.U., Apt.
2. Prof. Dr. Masfria, M.S., Apt
3. Prof. Dr. Muchlisyam, M.Si., Apt
4. Prof. Dr. Ginda Haro, M.Sc., Apt
5. Prof. Dr. Jansen Silalahi., M.App. Sc., Apt
6. Prof. Dr. Siti Morin Sinaga, M.Sc., Apt
7. Drs. Fathur Rahman Harun, M.Si., Apt
8. Dra. Sudarmi, M.Si., Apt
9. Dra. Tuty Roida Pardede, M.Si., Apt
10. Sri Yuliasmi, S.Farm., M.Si., Apt
11. Henny Sri Wahyuni, S.Farm., M.Si., Apt
12. Dr. Denny Satria, M.Si., Apt
13. Yade Metri Permata, S.Farm., M.Si., Apt
14. Dr. Henni Cyntia, S.Si., M.Si.
15. Lisda Rimayani, S.Farm., M.Si., Apt
16. Hafid Syahputra, S.Farm., M.Si., Apt

7.3 Landasan Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang ilmu

1. Renstra Universitas Sumatera Utara

2. Kontrak Kinerja Rektor USU
3. Renstra Fakultas Farmasi USU
4. Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Farmasi USU

7.4 Visi, Misi dan Tujuan Bidang ilmu

Sejalan dengan visi Universitas Sumatera Utara yaitu "Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global", serta visi dan misi Fakultas Farmasi USU "Menjadi Program Pendidikan Farmasi unggulan yang bertaraf internasional", maka visi dan misi Bidang ilmu Kimia Farmasi adalah seperti yang diuraikan di bawah ini.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Bidang ilmu dengan kelompok keilmuan kimia farmasi yang berwawasan Internasional

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang berkualitas dan berkarakter di bidang kimia farmasi
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kompetitif, dan berkesinambungan dalam bidang kimia farmasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta meningkatkan publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil penelitian ilmu kefarmasian terkini
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dan jaringan antar institusi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam mewujudkan visi dan misi Bidang ilmu Kimia adalah:

1. Meningkatkan Kompetenesi para dosen di bidang ilmu kefarmasian khususnya bidang kimia farmasi
2. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran bidang kefarmasian secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan akademik dalam persaingan nasional dan internasional.
3. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan kompetitif dalam penemuan bahan obat dan atau aktivitas baru dari suatu obat serta pemanfaatan bahan alam yang layak dipublikasikan dalam jurnal

ilmiah internasional bereputasi dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

4. Memperluas kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, instansi pemerintah, dan industri baik dalam negeri maupun luar negeri. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat terutama yang terkait dengan layanan kefarmasian dalam upaya meningkatkan mutu, dedikasi, dan etos kerja pelaku profesi kefarmasian.

7.5 *Road Map* Pengabdian Kepada masyarakat

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU KIMIA FARMASI

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
1. Belum optimalnya pemanfaatan tanaman untuk menjaga kesehatan dan pengobatan	Memberikan penyuluhan, edukasi dan pelatihan tentang manfaat tanaman untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	penyuluhan, dan pelatihan pemanfaatan tanaman untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	penyuluhan, dan pelatihan pemanfaatan tanaman untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	penyuluhan, dan pelatihan pengolahan tanaman untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	penyuluhan, dan pelatihan pengolahan tanaman untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	penyuluhan, dan pelatihan pengolahan tanaman untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	Terselenggaranya penyuluhan, edukasi dan pelatihan tentang manfaat tanaman untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah pada masyarakat umum	Jumlah masyarakat yang telah memanfaatkan tanaman obat
2.Kurangnya pengetahuan masyarakat	Memberikan edukasi dan pelatihan tentang	Pelatihan pembuatan produk Kesehatan	Pelatihan pembuatan produk Kesehatan	Pelatihan pembuatan produk	Pelatihan pembuatan produk	Pelatihan pembuatan produk	Terselenggaranya pelatihan pembuatan	Jumlah masyarakat yang telah

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
tentang pembuatan produk kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis	pembuatan produk Kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis	sederhana yang bernilai ekonomis	sederhana yang bernilai ekonomis	Kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis	Kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis	Kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis	produk Kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis kepada masyarakat umum	memehami pembuatan produk Kesehatan sederhana yang bernilai ekonomis
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk pangan untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan	Memberikan penyuluhan, edukasi dan pelatihan tentang manfaat produk pangan untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis *evidence*	Penyuluhan dan edukasi pemanfaatan pangan untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	Penyuluhan dan edukasi pemanfaatan pangan untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	Pelatihan pengolahan pangan untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	Pelatihan pengolahan pangan untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	Pelatihan pengolahan pangan untuk menjaga Kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah	Terselenggaranya penyuluhan dan edukasi pemanfaatan pangan untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah kepada	Jumlah masyarakat yang telah memanfaatkan produk pangan untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbasis ilmiah

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
							masyarakat umum	
4. Perlunya pengawasan untuk produk makan dan minuman yang berdar di masyarakat dari bahan berbahaya	Memberikan penyuluhan, edukasi dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	penyuluhan, dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	penyuluhan, dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	penyuluhan, dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	penyuluhan, dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	penyuluhan, dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	Terselenggaranya penyuluhan, edukasi dan pelatihan pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar di masyarakat	Jumlah masyarakat yang telah memahami cara pengujian sederhana bahan berbahaya pada makanan dan minuman yang beredar

BAB VIII

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU FARMAKOLOGI & FARMASI KLINIS

8.1 Profil Singkat Bidang ilmu

Bidang ilmu Farmakologi dan Farmasi Klinis adalah Bidang ilmu yang berada di bawah Fakultas Farmasi dengan kelompok keilmuan farmakologi dan Klinis. Bidang ilmu Farmakologi dan Farmasi Klinis memiliki 13 Dosen PNS, 2 Dosen tetap non PNS dan 1 dosen tidak tetap (NIDK), yang dikelompokkan ke dalam 3 bidang ilmu yaitu farmakologi farmasi, farmasi klinik dan farmasi komunitas. Bidang ilmu farmakologi farmasi berperan aktif dalam kegiatan penelitian yang inovatif, kompetitif, dan berkesinambungan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan diimplementasikan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit dengan prevalensi tertinggi secara nasional dan internasional melalui publikasi pada jurnal nasional dan internasional.

8.2 Staff Pendidik Bidang ilmu Farmakologi Farmasi

1. Prof. Dra. Azizah Nasution, M.Sc., Apt., Ph.D.
2. Prof. Dr. Urip Harahap, Apt.
3. Prof. Dr. Wiryanto, Apt.
4. Dr. Poppy Anjelisa, S.Si., M.Si., Apt.
5. Dr. Aminah Dalimunthe, S.Si., M.Si., Apt.
6. Dr. Edy Suwarso, SU, Apt.
7. Khairunnisa, S.Si., M.Pharm., Ph.D., Apt.
8. Yuandani, S. Farm., M.Si., Ph.D., Apt.
9. Dra. Singgar Ni Rudang, M.Si., Apt.
10. Hari Ronaldo Tanjung, S.Si., M.Sc., Apt.
11. Marianne, S.Si., M.Si., Apt.
12. Dadang Irfan Husori, S.Si., M.Sc., Apt.
13. Embun Suci Nasution, S.Si., M.Farm. Klin., Apt.
14. Emil Salim, S.Farm., M.Sc., Apt.
15. Roni Abdi Syahputra, S.Farm., M.Si., Apt.
16. Ade Sri Rohani Nasution, S. Farm., M.Si., Apt.

8.3 Landasan Roadmap Penelitian Bidang ilmu

1. Renstra Universitas Sumatera Utara
2. Kontrak Kinerja Rektor USU
3. Renstra Fakultas Farmasi USU
4. Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Farmasi USU

8.4 Visi, Misi dan Tujuan Bidang ilmu

Sejalan dengan visi Universitas Sumatera Utara yaitu "Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global", serta visi dan misi Fakultas Farmasi USU "Menjadi Program Pendidikan Farmasi unggulan yang bertaraf internasional", maka visi dan misi Bidang ilmu Farmakologi dan Farmasi Klinis adalah seperti yang diuraikan di bawah ini.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Bidang ilmu dengan kelompok keilmuan bidang farmakologi farmasi dan farmasi klinis yang berwawasan internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang berkualitas dalam bidang farmakologi farmasi dan farmasi klinis.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kompetitif, dan berkesinambungan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menurunkan morbiditas dan mortalitas pernyakit dengan prevalensi tertinggi secara nasional dan internasional melalui publikasi pada jurnal nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil penelitian ilmu kefarmasian terkini.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dan jaringan antar institusi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam mewujudkan visi dan misi Bidang ilmu Farmakologi Farmasi adalah:

a. Membekali mahasiswa farmasi dengan keilmuan dalam farmakologi farmasi dan farmasi klinis

b. Mengaktualisasikan teori farmakologi farmasi dan farmasi klinis ke dalam praktik

c. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan kompetitif dalam penemuan bahan obat dan atau aktivitas baru dari suatu obat serta melaksanakan penelitian bidang farmasi klinis untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

d. Memperluas kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga pelayanan kesehatan, instansi pemerintah, dan industri baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat terutama yang terkait dengan pelayanan kefarmasian dalam upaya meningkatkan mutu, dedikasi, dan etos kerja pelaku profesi kefarmasian.

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG ILMU FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIS

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
Perlunya KIE Penggunaan obat modern dan bahan alam Penyakit tidak menular	Kurangnya tingkat pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat yang baik sehingga sering menyebabkan efektivitas obat menurun dan tujuan terapi tidak tercapai. Hal ini juga sering menyebabkan tingginya penyalahgunaan obat dimasyarakat terutama untuk masyarakat dengan kriteria penyakit tertentu / penyakit kronis atau usia tertentu seperti anak-anak atau orang lanjut usia yang memerlukan perhatian khusus agar tidak menimbulkan masalah terkait pengobatan.	Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi tentang penggunaan obat secara umum kepada masyarakat dengan penyakit tertentu seperti asma	Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi tentang penggunaan obat secara umum kepada masyarakat dengan penyakit tertentu seperti Hipertensi dan Diabetes serta penanganan nyeri	Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi tentang penggunaan obat secara umum kepada masyarakat pada kelompok usia tertentu yaitu lansia dan anak-anak	Pemberian informasi dan edukasi tentang pengelolaan obat di rumah (Dagusibu)	Pemberian informasi dan edukasi tentang pemilihan obat pada penyakit yang bisa diobati sendiri (swamedikasi)	Terselenggaranya KIE Penggunaan obat modern dan bahan alam Penyakit tidak menular kepada masyarkat umum	Jumlah masyarakat yang telah memahami Penggunaan obat modern dan bahan alam Penyakit tidak menular

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
Perlunya KIE Penggunaan obat untuk mengatasi penyakit menular	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi cara pencegahan dan penanggulangan COVID-19 khususnya tenaga kesehatan dan masyarakat Kelurahan Satria, Kecamatan Padang Hilir, Tebing Tinggi	sosialisasi upaya pencegahan dan penanggulang COVID-19 dan pembuatan hand sanitizer	Edukasi tentang pencegahan covid-19, peningkatan sistem imum dengan pemanfaatan sirup buah2an yang dibuat secara sederhana oleh masyarakat.	Mengedukasi masyarakat mengenai penyakit menular seperti tuberculosis dan penyakit infeksi lainnya	Pemberian komunikasi dan informasi tentang penggunaan obat secara umum kepada masyarakat dengan penyakit infeksi	Melakukan penyuluhan komunikasi, infomasi dan edukasi penggunaan obat antibiotika dan bahaya resistensi kepada masyarakat	Terselenggaranya KIE Penggunaan obat modern dan bahan alam Penyakit tidak menular kepada masyarkat umum	Jumlah masyarakat yang telah memahami Penggunaan obat modern dan bahan alam Penyakit tidak menular
3.Kurang dikenalnya profesi apoteker	Kurang dikenalnya profesi apoteker dan kurangnya penggunaan obat swamedikasi yang rasional di masyarakat maka diperlukan edukasi berupa branding profesi apoteker sehingga masyarakat mengetahui peran dan fungsi apoteker sebagai tenaga kesehatan dan edukasi mengenai	Mengedukasi masyarakat (siswa SMA) tentang branding profesi apoteker dan penggunaan obat swamedikasi yang rasional	Mengedukasi masyarakat (siswa SD) tentang branding profesi apoteker dan penggunaan obat swamedikasi yang rasional	Mengedukasi masyarakat (siswa SMP) tentang branding profesi apoteker dan penggunaan obat swamedikasi yang rasional	Mengedukasi masyarakat (ibu pengajian) tentang branding profesi apoteker dan penggunaan obat swamedikasi yang rasional	Mengedukasi masyarakat (guru) tentang branding profesi apoteker dan penggunaan obat swamedikasi yang rasional	Terselenggranya kegiatan brading profesi apoteker kepada masyarakar luas	Jumlah masyarakat yang mengenal peran dan profesi apoteker

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	2020	2021	2022	2023	2024	Sasaran	Indikator
	penggunaan obat swamedikasi yang rasional melalui Gerakan Cerdat Menggunakan Obat (Gema Cermat) dan Dagusibu							
4.Peningkatan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan keterbatasan sumber kesehatan (health resources)	Penerapan Modul POR Swamedikasi dapat membantu mengatasi peningkatan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Penggunaan Obat (DUR) Swamedikasi di Apotek	Identifikasi masalah terapi obat pada usaha swamedikasi di masyarakat	Pengembangan Modul POR Swamedikasi di Masyarakat	Ujicoba dan validasi Modul POR Swamedikasi di Masyarakat.	Modul POR Swamedikasi untuk Masyarakat tervalidasi	Terselenggaranya penerapan Modul POR Swamedikasi dapat membantu mengatasi peningkatan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di pusat-pusat pelayanan kesehatan	Jumlah modul POR yang telah tervalidasi di masyarakat

BAB V

PENUTUP

Peta jalan PkM ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengarahkan pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pengabdian diharapkan merupakan difusi dari hasil pembelajaran dan penelitian di Fakultas Farmasi USU.